



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENERAPAN APLIKASI WEB
TENTANG PREDIKSI DAN PENCEGAHAN RESIKO PADA IBU HAMIL**

Rubiati Hipni¹, Zakiah², Vonny Khresna Dewi³
^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

*Corresponding Author: rubiatihipni7@gmail.com

ABSTRACT

Early detection and prevention of risks in pregnant women are very important to ensure the health of both mother and fetus. Lack of access to information leads to limited knowledge. Therefore, efforts are needed to improve risk prediction in pregnant women and risk prevention efforts in pregnant women. The community of Cempaka Village, especially pregnant women who are vulnerable to risky pregnancies, and Posyandu cadres are the main partners in handling this problem. Lack of access to information leads to limited knowledge. Therefore, efforts are needed to improve risk prediction in pregnant women and risk prevention efforts in pregnant women. The solution used to solve the problem in Cempaka Village is to provide counseling, training, education and assistance related to Prediction and Prevention of Risks in Pregnant Women by implementing a Web Application. This community service aims to increase public awareness of the importance of early detection and Screening Efforts for Pregnant Women at Risk, Increase accessibility of health information for pregnant women in the Cempaka Village area. Increased knowledge about Prediction and Prevention of Risks in Pregnant Women and reduce risks in pregnant women. The implementation method includes an initial survey to assess the level of public awareness and knowledge regarding the health of pregnant women with a questionnaire, training by providing education to 12 pregnant women and 12 Posyandu cadres, practice and assistance in using information-based web applications that include Prediction and Prevention of Risks in Pregnant Women, Implementation of Web Applications to the community, monitoring their use and Evaluation. The results of the activity increased the knowledge and skills of pregnant women and cadres in using applications for early detection of risks in pregnant women. It is recommended that this activity can be carried out continuously in collaboration with other health workers and the sub-district.

Keyword : Empowerment, Web application, prediction, risk prevention, pregnant women

ABSTRAK

Deteksi dini dan pencegahan risiko pada ibu hamil sangat penting dilakukan agar ibu dan janin dalam keadaan sehat. Kurangnya akses informasi menyebabkan keterbatasan pengetahuan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan Prediksi resiko pada ibu hamil dan Upaya pencegahan resiko pada Ibu Hamil. Masyarakat Kelurahan Cempaka khususnya ibu hamil yang rentan terjadinya kehamilan beresiko dan kader posyandu menjadi mitra utama dalam penanganan masalah ini. Kurangnya akses informasi menyebabkan keterbatasan pengetahuan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan Prediksi resiko pada ibu hamil dan Upaya pencegahan resiko pada Ibu Hamil. Solusi yang digunakan dalam memecahkan masalah dikelurahan Cempaka adalah dengan memberikan penyuluhan, pelatihan, edukasi dan pendampingan terkait Prediksi dan Pencegahan Resiko Pada Ibu Hamil dengan penerapan Aplikasi *Web*. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya deteksi dini dan dan Upaya Penjarangan Pada Ibu Hamil Beresiko, Meningkatkan aksesibilitas informasi kesehatan bagi ibu hamil di wilayah Kelurahan Cempaka.

Meningkatnya pengetahuan tentang Prediksi dan Pencegahan Resiko Pada Ibu Hamil serta menurunnya resiko pada ibu hamil. Metode pelaksanaan yang dilakukan meliputi Survei awal untuk menilai tingkat kesadaran dan pengetahuan masyarakat terkait kesehatan ibu hamil dengan quisioner, Pelatihan dengan memberikan edukasi kepada ibu hamil sebanyak 12 orang dan kader posyandu sebanyak 12 orang, praktik dan pendampingan penggunaan aplikasi web berbasis informasi yang mencakup Prediksi dan Pencegahan Resiko Pada Ibu Hamil, Penerapan Aplikasi *Web* kepada masyarakat, monitoring penggunaannya dan Evaluasi. Hasil dari kegiatan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dan kader dalam menggunakan aplikasi untuk deteksi dini resiko ibu hamil. saran kegiatan ini bisa dilaksanakan secara terus menerus dengan kerjasama tenaga kesehatan yang lain dan pihak kelurahan.

Kata kunci : Pemberdayaan, Aplikasi *web*, prediksi, pencegahan risiko, ibu hamil

I. PENDAHULUAN

Deteksi dini dan pencegahan risiko pada ibu hamil sangat penting dilakukan agar ibu dan janin dalam keadaan sehat (Purwaningrum, 2019). Kelurahan Cempaka dengan Luas 749596 Ha terletak di Kota Banjarbaru Propinsi Kalimantan selatan, Sebagian besar terdiri dari tanah Berbukit. Jumlah Penduduk sebanyak 16343 orang, Usia Reproduksi terdiri dari Laki-laki (usia 18-56 tahun) sebanyak 5036 orang dan Perempuan (usia 18-56 tahun) sebanyak 4995 orang. Air bersih yang digunakan Sebagian besar dari sumur gali (Kelurahan Cempaka, 2022). Penelitian yang dilakukan pada tahun 2023 yang dilakukan di 3 PKM wilayah kota Banjarbaru salah satunya Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi risiko kehamilan dengan tingkat signifikansi $p < 0,005$, antara lain paritas ($p = 0,002$), jarak kehamilan ($p = 0,049$), riwayat penyakit masa lalu ($p = 0,000$), dan kadar Hb ($p = 0,024$). Dimana aplikasi *PRESMIL* dapat digunakan sebagai alternatif alat untuk mendeteksi risiko kehamilan. Hasilnya di wilayah PKM cempaka paling banyak Kehamilan Risiko tinggi sebanyak 7 orang (33,33%) dan Kehamilan risiko sangat tinggi sebanyak 3 orang (14,28%) dari kelurahan Cempaka dengan usia berisiko ada 6 orang (28 %), paritas berisiko 1 atau > 3 ada 3 orang (14,28 %), jarak kehamilan kurang 2 tahun atau lebih 5 tahun dari cempaka ada 3 orang (14,28 %), Riwayat penyakit yang lalu ada 3 orang (14,28 %), dan anemia ada 3 orang (14,28 %) dan Riwayat kehamilan yang lalu berisiko ada 3 orang (14,28 %) (Hipni et al., 2023). Analisis faktor dominan penyebab masalah tersebut adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil dan kader tentang deteksi dini dan cara pencegahan risiko pada ibu hamil, Rata-rata pekerjaan rata-rata ibu sebagai ibu rumah tangga dan usaha keluarga sebagian besar dari pertanian (361 keluarga), kurangnya pengetahuan ibu hamil dan kader tentang deteksi dini dan cara pencegahan risiko pada ibu hamil menjadi kontributor utama terjadinya masalah ini. Masyarakat Kelurahan Cempaka khususnya ibu hamil yang rentan terjadinya kehamilan berisiko dan kader posyandu menjadi mitra utama dalam penanganan masalah ini. Kurangnya akses informasi dan layanan kesehatan berbasis digital menyebabkan keterbatasan pengetahuan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan Prediksi risiko pada ibu hamil dan Upaya pencegahan risiko pada Ibu Hamil (Kelurahan Cempaka, 2022). Solusi yang digunakan dalam memecahkan masalah di kelurahan Cempaka adalah dengan memberikan penyuluhan, pelatihan, edukasi dan pendampingan terkait Prediksi dan Upaya pencegahan risiko pada Ibu Hamil dengan penerapan aplikasi *web*. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya Prediksi dan Upaya pencegahan risiko pada Ibu Hamil, Meningkatkan aksesibilitas informasi kesehatan bagi ibu hamil di wilayah Kelurahan Cempaka. Menurut hasil penelitian Sukrayasa tahun tahun 2018 diketahui melalui pemberdayaan kader didapatkan hasilnya mampu meningkatkan kemampuan kader dalam memotivasi ibu-ibu dalam kunjungan ke posyandu (Sukrayasa et al., 2018). Jumlah Posyandu di Indonesia semakin bertambah setiap tahunnya, tetapi tidak sebanding dengan penambahan kader posyandu, hal ini terbukti dari data yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah kader aktif adalah 3-4 orang pada setiap Posyandu.

Sedikitnya jumlah kader aktif menggambarkan peran serta masyarakat yang masih rendah, maka perlu diupayakan penambahan jumlah kader posyandu melalui pelatihan. Pelatihan kader Posyandu dengan modul terintegrasi terbukti lebih meningkatkan pengetahuan dan sikap responden, tetapi tidak lebih baik dalam meningkatkan keikutsertaan kader. (Wahyuni *et al.*, 2019). Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat yang efektif dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader diposyandu antara lain kegiatan pengabdian masyarakat tentang upaya peningkatan status kesehatan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar menggunakan lembar balik yang diberikan kepada kader posyandu dapat Meningkatkan pengetahuan kader dan ibu hamil tentang cara meningkatkan status kesehatan ibu hamil serta meningkatkan keterampilan kader dalam langkah penyuluhan di Posyandu untuk meningkatkan status kesehatan ibu hamil (Hipni R, Tunggal T, 2023). Hasil pengabdian masyarakat tentang Upaya Peningkatan Pemberdayaan Kader Dalam Deteksi Dini Dan Pencegahan Pre eklampsia Diwilayah Puskesmas Guntung Manggis Kota Banjarbaru menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader dalam deteksi dini dan pencegahan preeklampsia (Hipni & Widyastuti Hariati Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, 2021). Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan tentang upaya peningkatan pemberdayaan kader dalam deteksi dini dan pencegahan Anemia menggunakan lembar balik di wilayah Puskesmas Banjarmasin Utara kotamadya Banjarmasin juga efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam memberikan penyuluhan tentang deteksi dini dan pencegahan anemia pada ibu hamil di posyandu (Isnaniah *et al.*, 2021). Aplikasi *SiBumil* layak digunakan sebagai alat bantu untuk deteksi risiko kehamilan di wilayah Kota Pekalongan, dan ada perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi deteksi risiko kehamilan. Dengan adanya *aplikasi* ini akan meningkatkan deteksi dini risiko tinggi secara mandiri oleh ibu hamil dan meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Optimalisasi sistem pakar berbasis *mobile* meningkatkan efektivitas dan deteksi dini risiko preeklampsia oleh bidan dan sistem pakar berbasis *mobile* ini mampu mendeteksi secara dini risiko preeklampsia pada ibu hamil (Suparni, Aslam Fatkhudin, 2021). Aplikasi ANC.Mia Care memiliki potensi dalam menekan angka kasus balita stunting dengan deteksi dini dan peningkatan pengetahuan ibu hamil sebagai upaya promotif dan preventif dalam membantu Indonesia bebas *stunting* (Rohmaningrum, 2021). Masalah gizi pada ibu hamil seperti anemia dan KEK juga beresiko terhadap bayi yang dikandungnya antar lain kematian, keguguran, kelahiran premature, melahirkan bayi dengan kecacatan dan bayi berat lahir rendah (BBLR) sehingga peran kader dalam posyandu dalam mengenali dan mendeteksi dini factor resiko tinggi dalam kehamilan dengan mendeteksi dini status gizi melalui pengukuran Lingkar lengan Atas (LILA), pengukuran kadar Hemoglobin (Hb) dan deteksi empat terlalu sehingga perlu dilakukan penyuluhan dan demonstrasi pada kader tentang pengukuran Lingkar lengan Atas (LILA), pengukuran kadar Hemoglobin (Hb) dan deteksi empat terlalu pada ibu hamil. (Rochany Septiyaningsih *et al.*, 2020). Kader diharapkan dapat jeli menemukan masalah dan melakukan penilaian terhadap masalah kesehatan ibu dan anak. Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah pembentukan kelompok masyarakat peduli P4K dan evaluasi kinerja kelompok tersebut untuk meningkatnya wawasan pengetahuan dan terbentuknya kelompok masyarakat peduli P4K sehingga masyarakat ikut serta dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil. (Septiyaningsih & Kusumawati, 2018)

Target Capaian Pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan kader dan ibu hamil tentang deteksi dini dan pencegahan risiko ibu hamil, Kader terampil menjadi fasilitator dan motivator pada ibu hamil melakukan kunjungan ANC untuk deteksi dini dan pencegahan risiko ibu hamil, penerapan Aplikasi *Web* dapat diakses oleh tenaga Kesehatan, kader, ibu hamil dan masyarakat untuk Prediksi dan pencegahan risiko pada ibu hamil sehingga Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran masyarakat tentang cara Prediksi dan pencegahan resiko ibu hamil. Pengetahuan yang kurang memadai tentang deteksi dini dan pencegahan resiko pada ibu hamil salah satu terjadinya resiko pada ibu hamil. Dalam rangka meningkatkan kesehatan ibu hamil dan mengurangi risiko komplikasi kehamilan di Wilayah Puskesmas Cempaka Kota Banjarbaru,

diperlukan suatu upaya yang inovatif dan inklusif. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi informasi, khususnya melalui pengembangan dan penerapan Aplikasi *Web* yang dapat membantu dalam Prediksi dan pencegahan risiko pada ibu hamil. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas informasi kesehatan bagi masyarakat, memberikan edukasi yang tepat dan mudah dipahami, serta memfasilitasi deteksi dini dan intervensi yang tepat waktu dalam menangani masalah kesehatan ibu hamil. Melalui pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat terwujud perubahan positif dalam kesehatan ibu hamil dan bayi di Wilayah Puskesmas Cempaka Kota Banjarbaru, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya perawatan prenatal di masyarakat secara luas. Oleh karena itu dilakukan program pengabdian masyarakat dengan judul Pemberdayaan Masyarakat dalam Penerapan Aplikasi *Web* Untuk Prediksi dan pencegahan risiko pada ibu hamil di Kelurahan Cempaka. Pengabdian masyarakat ini untuk Meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu hamil, kader dan masyarakat akan pentingnya Prediksi dan pencegahan risiko pada ibu hamil, dan Meningkatkan Kesehatan ibu hamil.

II. METODE

A. Pelaksanaan Program

Tahapan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan program kemitraan masyarakat berupa perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader (Hipni R, Tunggal T, 2023; Sukrayasa *et al.*, 2018). dengan tahapan terdiri dari :

1. Perencanaan Program Pengabdian Masyarakat :

- a. Merumuskan solusi permasalahan dari hasil analisis situasi dan permasalahan pada mitra sasaran yaitu pada kelompok masyarakat ibu hamil dan kader posyandu di Kelurahan Cempaka, sekaligus dilakukan pengukuran pengetahuan/pre-test tentang Prediksi dan pencegahan risiko pada ibu hamil.
- b. Penawaran solusi oleh 3 orang dosen jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dengan melakukan koordinasi terlebih dahulu kepada koordinator atau penanggungjawab bidan di Kelurahan Cempaka serta menyepakati solusi permasalahan yang akan dilaksanakan.
- c. Kegiatan PKM akan diikuti oleh 3 orang dosen, 3 orang mahasiswa, 1 Kepala Puskesmas, 1 orang bidan PKM Cempaka dan 1 orang tenaga gizi PKM Sei Besar, 1 orang Lurah Cempaka, mitra sasaran yaitu 12 orang ibu hamil dan 12 orang kader posyandu di wilayah Kelurahan cempaka.
- d. Kontribusi mitra yaitu dapat bekerjasama dalam kegiatan PKM, menyediakan tempat untuk kegiatan PKM, berkoordinasi dengan koordinator Posyandu dan petugas Kader posyandu di kelurahan Cempaka.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelatihan tentang deteksi dini dan pencegahan risiko pada ibu hamil. Pada bulan ini dilakukan praktik tentang cara penerapan penggunaan Aplikasi *Web* tentang Prediksi dan pencegahan risiko pada ibu hamil serta sekaligus dilakukan post-test.
- f. Melakukan pendampingan, monitoring dan evaluasi tentang cara penerapan aplikasi *web* Prediksi dan pencegahan risiko pada ibu hamil pada kader di Posyandu
- g. Membuat program kerja di kelurahan cempaka tentang deteksi dini dan pencegahan risiko pada ibu hamil. Membuat komitmen bersama dalam mendukung kelompok masyarakat khususnya kader peduli deteksi dini dan pencegahan risiko pada ibu hamil.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat:

- a. Pelatihan tentang Prediksi dan pencegahan risiko pada ibu hamil

Peserta	:	12 orang Kader posyandu dari Mitra PKM 12 orang ibu hamil dari Mitra PKM
Narasumber	:	Rubiati Hipni, S.ST., M.Keb Vonny Khresna Dewi, S.Si.T., M.Kes
Fasilitator	:	Rubiati Hipni, S.ST., M.Keb

		Vonny Khresna Dewi, S.Si.T., M.Kes 1 Kepala Puskesmas, 1 orang bidan PKM Cempaka dan 1 orang tenaga gizi PKM Sei Besar 1 orang Sekretaris Kelurahan dan 1 orang Staf Kelurahan
Co-fasilitator	:	3 mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
Tempat	:	Aula Kelurahan Cempaka
Waktu	:	3 x 60 menit
Materi	:	a. Konsep Prediksi dan pencegahan risiko pada ibu hamil serta fungsi kader dalam peran serta melakukan deteksi dini dan pencegahan risiko pada ibu hamil b. Implementasi/Penerapan Aplikasi <i>Web</i> tentang Prediksi dan pencegahan resiko pada ibu hamil dan kader dengan Hp android/leptop c. Melakukan Praktik memberikan penyuluhan pada ibu hamil untuk mengisi Aplikasi <i>Web</i> secara mandiri atau dibantu kader posyandu dalam penggunaan Aplikasi <i>Web</i> tentang Prediksi dan pencegahan risiko pada ibu hamil dengan X Banner
Metode	:	Ceramah dan tanya-jawab dengan mempresentasikan PPT, demonstrasi pengisian aplikasi
Indikator keberhasilan	:	a. Peserta meningkat pengetahuannya tentang konsep dasar, Prediksi dan pencegahan risiko pada ibu hamil, dengan kategori terbanyak cukup, tidak ada yang kurang. b. Peserta memahami Penerapan Aplikasi <i>Web</i> tentang Prediksi dan pencegahan resiko pada ibu hamil, dengan kategori terbanyak cukup, tidak ada yang kurang. d. Peserta bisa mempratikkan pengisian Aplikasi <i>Web</i> tentang Prediksi dan pencegahan resiko pada ibu hamil, dengan kategori terbanyak cukup, tidak ada yang kurang.

- b. Melakukan kegiatan Pendampingan, Monitor dan evaluasi tentang cara Penerapan Aplikasi *Web* tentang Prediksi dan pencegahan risiko pada ibu hamil pada kader di Posyandu, Membuat komitmen bersama

Peserta	:	12 orang Kader posyandu dari Mitra PKM 12 orang ibu hamil dari Mitra PKM
Narasumber	:	Rubiati Hipni, S.ST., M.Keb Vonny Khresna Dewi, S.Si.T., M.Kes
Fasilitator	:	Hj. Zakiah, SST., M.Keb Vonny Khresna Dewi, S.Si.T., M.Kes 1 Kepala Puskesmas, 1 orang bidan PKM Cempaka dan 1 orang tenaga gizi PKM Sei Besar 1 orang Sekretaris Kelurahan dan 1 orang Staf Kelurahan
Co-fasilitator	:	4 mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
Tempat	:	Aula Kelurahan Cempaka
Waktu	:	3 x 60 menit
Materi	:	a. Melakukan kegiatan Pendampingan, Monitor dan evaluasi tentang cara Penerapan Aplikasi <i>Web</i> tentang Prediksi dan pencegahan risiko pada ibu hamil pada kader di Posyandu. b. Membuat komitmen bersama dalam mendukung kelompok kader peduli deteksi dini dan pencegahan risiko pada ibu hamil oleh kader dan pihak lain yang terkait untuk meningkatkan status kesehatan ibu hamil

Metode	:	Diskusi
Indikator keberhasilan	:	a. Kegiatan Pendampingan, Monitor dan evaluasi tentang cara Penerapan Aplikasi <i>Web</i> sudah dilakukan. b. Komitmen bersama dalam mendukung kelompok kader peduli deteksi dini dan pencegahan risiko sudah dibuat dan ditandatangani oleh ibu hamil, kader, serta pihak-pihak lain yang terkait

- c. Evaluasi dan monitoring :
Peer solusi (di evaluasi per item berdasarkan masalah dan solusi tadi) capaian berapa persen utk mencapai. dengan melakukan pre test sebelum dilakukan pelatihan dan post-test setelah dilakukan pelatihan. Untuk mengukur tingkat pengetahuan dalam kategori baik bila 76-100%, cukup= 56-75% dan kurang 0-55%. Sedangkan keterampilan menggunakan Aplikasi *Web* setelah pelatihan.
- d. Waktu dan tempat pelaksanaan :
Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2025 dan tanggal 23 Juni 2025 dengan lokasi di aula Kelurahan Cempaka.

B. Bentuk Partisipasi Mitra

Mitra PKM yang merupakan kelompok mitra organisasi sosial yang ditangani oleh Lurah di kelurahan cempaka yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat Program adalah :

1. Mitra desa melalui kelompok masyarakat organisasi sosial yang ditangani kelurahan yaitu Kader posyandu dan perangkat Kelurahan di kelurahan Cempaka wilayah kerja Puskesmas Cempaka, Kota Banjarbaru.
2. Mitra desa yakni ibu hamil yang tercatat di posyandu di kelurahan Cempaka wilayah kerja Puskesmas Cempaka, Kota Banjarbaru
Kontribusi :
 - a. Mitra sebagai penyedia tempat untuk penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan pemberdayaan kader dan ibu hamil tentang Prediksi dan pencegahan risiko pada ibu hamil yaitu bertempat di kelurahan Cempaka dan Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Cempaka, Kota Banjarbaru.
 - b. Mitra berperan sebagai peserta dan berperan aktif dalam kegiatan
 - c. Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program PKM meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan
 - d. Kader Posyandu sebagai mitra yang kontribusinya sebagai role model keberlanjutan kegiatan Pengabdian Masyarakat di desa yang mengikuti tutorial, pelatihan dan pendampingan tentang penerapan Aplikasi *Web* tentang Prediksi dan pencegahan risiko pada ibu hamil untuk mengetahui kondisi kesehatan ibu hamil melalui : pelatihan dan pemberdayaan kader dan ibu hamil tentang Prediksi dan pencegahan risiko pada ibu hamil
 - e. Sebagai mitra yang kontribusinya sebagai mentor, pemberi ijin, dukungan dan pelaksana monitoring evaluasi keberlanjutan Pengabdian Masyarakat Program, pembentukan Kader Peduli Deteksi Dini dan Pencegahan Risiko Pada Ibu Hamil
3. Sasaran Mitra: Kader posyandu dan ibu hamil yang merupakan sasaran dan target indikator posyandu di kelurahan Cempaka dan Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Cempaka, Kota Banjarbaru terkait Prediksi dan pencegahan resiko pada ibu hamil.
4. Kontribusi: Aktif sebagai sasaran dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat dan ikut dalam pemberdayaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat meneruskannya dalam tingkat lingkungan Rumah Tangga, posyandu dan Kelurahan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang pemberdayaan masyarakat dalam penerapan aplikasi *web* tentang prediksi dan pencegahan resiko pada ibu hamil di Kelurahan Cempaka Wilayah Puskesmas Kota Banjarbaru dimulai dengan melakukan persiapan berikut: Kegiatan pertama dimulai dari pengisian kuesioner *pre test* tentang deteksi dini resiko pada ibu hamil. Dilanjutkan pemberian materi tentang deteksi dini resiko pada ibu hamil dan tentang aplikasi *web* prediksi dan pencegahan resiko pada ibu hamil yang disampaikan oleh Rubiati Hipni, SST., M.Keb dan Vonny Khresna Dewi S.S.iT.,M.PH, kemudian dilanjutkan dengan mempraktikkan cara pengisian aplikasi *web* tentang prediksi dan pencegahan resiko pada ibu hamil kepada kader posyandu dengan menggunakan data ibu hamil dan wawancara dengan ibu hamilnya dengan fasilitator oleh Rubiati Hipni, SST., M.Keb dan Vonny Khresna Dewi S.S.iT.,M.PH, kegiatan kedua dilakukan monitoring dan evaluasi dengan membagikan kuesioner *post test* dan mengulang kembali cara pengisian aplikasi *web* tentang prediksi dan pencegahan resiko pada ibu hamil kepada kader posyandu.

Tabel 1. Distribusi pengetahuan Kader Posyandu di Wilayah Puskesmas Cempaka Kota Banjarbaru Tahun 2025

Pengetahuan Kader	Pre Test		Post Test	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Baik	7	58.3	12	100
Cukup	5	41.7	0	0
Kurang	0	0	0	0
Total	12	100	12	100

Sumber : Data Primer tahun 2025

Tabel 1. Menunjukkan dari 12 kader posyandu sebelum diberikan pelatihan dan penyuluhan kader memiliki pengetahuan baik sebanyak 7 orang (58,3%) dan cukup sebanyak 5 orang (41,7%). Setelah Kader diberikan pelatihan dan penyuluhan pengetahuan meningkat semua kader pengetahuan baik sebanyak 12 orang (100%) .

Tabel 2. Distribusi pengetahuan ibu hamil di Wilayah Puskesmas Cempaka Kota Banjarbaru Tahun 2025

Pengetahuan Ibu Hamil	Pre Test		Post Test	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Baik	2	16.7	8	66.7
Cukup	7	58.3	4	33.3
Kurang	3	25	0	0
Total	12	100	12	100

Sumber : Data Primer tahun 2025

Tabel 2. Menunjuk ibu hamil memiliki pengetahuan baik sebanyak 2 orang (16,7%), pengetahuan cukup sebanyak 7 orang (58,3%) dan pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (25%). Setelah ibu hamil diberikan pelatihan dan penyuluhan pengetahuan meningkat ibu hamil pengetahuan baik sebanyak 8 orang (66,7%) dan pengetahuan cukup sebanyak 4 orang (33,3%).

Dari kedua tabel diatas menunjukkan kader dan ibu hamil mengalami peningkatan terhadap

pengetahuan tentang deteksi dini dan pencegahan risiko pada ibu hamil, Kader Posyandu dan ibu hamil nampak semangat mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ditandai banyaknya kader dan ibu hamil yang bertanya dan mampu menjawab pertanyaan secara langsung dari fasilitator, kader dan ibu hamil juga sudah terampil menggunakan aplikasi *presmil* secara mandiri dan benar-benar merasakan manfaat dari pelatihan dan pendampingan ini. Pelatihan ini merupakan solusi dari permasalahan untuk mengetahui kondisi ibu hamil melalui aplikasi *presmil*. Hasil pengabdian masyarakat ini juga sejalan dengan pengabdian masyarakat Khanifah tahun 2024 dimana Penggunaan Aplikasi “Elok Perisa” menunjukkan terdapat kenaikan pengetahuan terhadap gizi seimbang, inisiasi menyusui dini (IMD), pelatihan senam hamil setelah kegiatan serta dapat memperbaiki proses pencatatan dan pelaporan hasil pemeriksaan ibu hamil, mengetahui perkembangan kesehatan ibu hamil, dan komunikasi dua arah antara pasien dengan Bidan Erdina Agustin di Desa Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang melalui perancangan sistem informasi berbasis web dan berupa e-katalog pemeriksaan ibu hamil dan menyusui (e-lok perisai) (Khanifah et al., 2023). Hasil pengabdian masyarakat Mariza *et al* tahun 2022 juga mengatakan kegiatan penyuluhan atau memberikan edukasi kepada ibu hamil selama 45 menit dan selanjutnya melakukan evaluasi terhadap pemahaman ibu hamil setelah diberikan penyuluhan terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi akan pentingnya antenatal care dalam kehamilan, rerata nilai post test peserta penyuluhan (82,5) lebih tinggi dibandingkan nilai pre test (60,5), hasil post test menggambarkan bahwa materi kegiatan dapat diterima oleh peserta dengan baik, diharapkan kader dapat melaksanakan dan melanjutkan program kader ANC dan Puskesmas meningkatkan kegiatan penyuluhan pentingnya pemeriksaan bagi ibu hamil, keluarga dan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya ANC (Mariza & Isnaini, 2022). Hasil pengabmas juga sejalan dimana pelatihan peningkatan keterampilan kader dalam mendeteksi secara dini risiko kehamilan (Kaderink) dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak serta untuk membantu bidan dalam menurunkan AKI dan AKB. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengetahuan kader yang baik sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 41% dan setelah diberikan penyuluhan meningkat menjadi 71%. Penambahan pengetahuan kader sebesar 30%. Saran bagi Puskesmas agar meningkatkan motivasi dan pengetahuan kader melalui pelatihan dan sosialisasi serta memberikan penghargaan/*reward* bagi kader yang melakukan tugas pokok dengan baik terutama dalam mendeteksi secara dini risiko kehamilan dengan pengisian KSPR secara lengkap dan benar sesuai pedoman pengisian buku panduan. (Usman et al., 2022). Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang juga dilaksanakan secara kuantitatif dan kualitatif dengan Memberikan penyuluhan tentang P4K kepada kader menggunakan metode FGD dan interview di Posyandu Desa Ridan Permai dengan sasaran kader posyandu ibu hamil telah meningkatkan pengetahuan kader di desa Ridan Permai tentang P4K (Erlinawati & Kusumawati, 2020). Kegiatan pengabdian masyarakat juga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader tentang deteksi dini risiko tinggi ibu hamil dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, praktik, pre test dan post test tentang deteksi dini risiko tinggi ibu hamil. Menggunakan Media modul, Kartu Skor Poedji Rochjati, audiovisual dan brosur. Hasil pelatihannya peserta pelatihan mempunyai pengetahuan, keterampilan, penyuluhan, tentang deteksi dini risiko tinggi ibu hamil dalam kategori baik dan sangat baik. Pelatihan Kader Tentang Deteksi Dini Risiko Tinggi Ibu Hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader tentang deteksi dini risiko tinggi ibu hamil, pengabdian masyarakat berhasil memenuhi target capaian kegiatan Deteksi Dini Risiko Tinggi Ibu Hamil oleh kader. (Latip et al., 2023). Penyuluhan kesehatan secara luring pada kader tentang kehamilan risiko tinggi berdasarkan hasil penilaian pre dan post test yang dilakukan, sebelum dilakukan penyuluhan tentang kehamilan risiko tinggi 40% kader memiliki pengetahuan kurang. Setelah dilakukan pemberian edukasi hasil yang diperoleh adalah sebesar 90% kader kesehatan memiliki pengetahuan yang baik tentang kehamilan risiko tinggi. Kader kesehatan mendapatkan pengetahuan langsung dan didampingi oleh calon tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kehamilan risiko tinggi. Diperlukan pemahaman bagi para

kader kesehatan tentang kehamilan risiko tinggi. Kader kesehatan yang memiliki pengetahuan yang baik tentang deteksi dini risiko tinggi ibu hamil diharapkan faktor risiko tinggi kehamilan dapat diketahui lebih dini sehingga dapat dilakukan penanganan yang cepat dan tepat. Hal ini sangat berpengaruh terhadap penurunan angka kematian ibu hamil di desa (Yuria Rachma Anandita & Gustina, 2021). Kegiatan dengan penyuluhan tentang masalah gizi (anemia dan KEK) dan demonstrasi pemeriksaan sederhana kehamilan (Hb stik, LILA, empat terlalu). Hasil kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan kader dalam melakukan pemeriksaan sederhana kehamilan (Hb dengan stik, LILA dan empat terlalu). Salah satu kader melakukan pemeriksaan pada 6 ibu hamil dan hasilnya semua ibu hamil dalam kondisi normal. (Rochany Septiyaningsih et al., 2020). Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kader dalam melakukan skrining faktor risiko pada ibu hamil menggunakan Kartu Skor Poedji Rochjati dengan metode sosialisasi, pre dan post test, pendampingan untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Hasilnya 51% kader posyandu berumur 46-70 tahun, 38% berpendidikan SMA dan sebagian besar memiliki pengalaman praktik kurang dari 10 tahun. Terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader sebelum kegiatan dan setelah kegiatan. Kesimpulan Pemberdayaan kader posyandu dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan KSPR (Septiyaningsih & Kusumawati, 2018).



Gambar 1. kegiatan Tahap 1 Pelatihan tentang Prediksi dan pencegahan risiko pada ibu hamil



Gambar 2. Kegiatan tahap 2 Monitoring dan evaluasi serta komitmen bersama



Gambar 3. Penyerahan investasi dengan pihak Puskesmas Cempaka Kota Banjarbaru

Luaran proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan laporan kegiatan, jurnal pengabmas dan penerbitan dikoran tentang kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam penerapan aplikasi *web* tentang prediksi dan pencegahan resiko pada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dan kader dalam deteksi dini dan pencegahan risiko pada ibu hamil, HKI poster aplikasi *presmil*, leaflet deteksi dini dan pencegahan risioko pada ibu hamil, video serta dokumentasi kegiatan.

IV. SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam deteksi dini dan pencegahan risiko pada ibu hamil menggunakan aplikasi *Presmil*. Kader posyandu sebelum diberikan pelatihan dan penyuluhan kader memiliki pengetahuan baik sebanyak 7 orang (58,3%) dan cukup sebanyak 5 orang (41,7%). Setelah Kader diberikan pelatihan dan penyuluhan pengetahuan meningkat semua kader pengetahuan baik sebanyak 12 orang (100%) .Ibu hamil sebelumnya memiliki pengetahuan baik sebanyak 2 orang (16,7%), pengetahuan cukup sebanyak 7 orang (58,3%) dan pengetahuan kurang sebanyak 3 orang(25%). Setelah ibu hamil diberikan pelatihan dan penyuluhan pengetahuan meningkat ibu hamil pengetahuan baik sebanyak 8 orang (66,7%) dan pengetahuan cukup sebanyak 4 orang (33,3%). Melalui edukasi dan dukungan yang tepat, kesehatan ibu hamil dan janin dapat dioptimalkan, berkontribusi pada kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Diharapkan Kader posyandu dan Ibu hamil yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dapat berperan sebagai penggerak bagi ibu-ibu kader dan ibu hamil lain yang belum mengetahui mengenai deteksi dini dan resiko ibu hamill dengan penggunaan aplikasi *Presmil* sehingga dapat meningkatkan kesehatan ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Erlinawati, E., & Kusumawati, N. (2020). Pembinaan Kader Pada Program Perencanaan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k) Pada Ibu Hamil. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i1.519>
- Hipni R, Tunggal T, I. N. (2023). *Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil Melalui Edukasi Menggunakan Lembar Balik Kepada Kader Dan Ibu Hamil*. 3(6), 1303–1310.
- Hipni, R., & Widyastuti Hariati Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, N. (2021). Upaya Peningkatan Pemberdayaan Kader Dalam Deteksi Dini Dan Pencegahan Pre Eklampsia Diwilayah Puskesmas Guntung Manggis Kota Banjarbaru. *Jurnal Bakti Untuk Negeri*, 1(2), 72–78.
- Hipni, R., Zakiah, Z., & Daiyah, I. (2023). Penggunaan Aplikasi *Presmil* Untuk Mendeteksi Faktor Risiko Kehamilan. *Jurnal Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 33(3), 123–136.
- Isnaniah I, Hipni R, Noorhayati N, Wasilah M, Adella ER, N. N. (2021). Upaya Peningkatan Pemberdayaan Kader Dalam Pemberian Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Lembar Balik Ibu Hamil Dalam Deteksi Dini Pencegahan Anemia Di Wilayah Puskesmas Alalak Tengah Kota Banjarmasin. *Bakti Untuk Negeri*, 1(2), 79–89.

Kelurahan Cempaka. Profil Desa dan Kelurahan Cempaka. 2022;1-18.

Khanifah, F., Sari, E. P., & Srihono, A. (2023). Pemeriksaan laboratorium deteksi komplikasi ibu hamil dan pemantauan kesehatan melalui elok perisa (e-katalog pemeriksaan dan pelaporan kesehatan ibu hamil) sebagai penurunan angka kematian ibu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan, IX*(2).

Latip, A., Triyawati, L., & Wahyuni, S. (2023). Pelatihan Kader Tentang Deteksi Dini Risiko Tinggi Ibu Hamil di Desa Sumberagung Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 6*(7). <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i7.10021>

Mariza, A., & Isnaini, N. (2022). Penyuluhan Pentingnya Antenatal Care Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil. *Jurnal Perak Malahayati, 4*(2). <https://doi.org/10.33024/jpm.v4i2.8396>

Purwaningrum, Y. (2019). Tingkat Pengetahuan Kader Tentang Deteksi Dini Resiko Tinggi Ibu Hamil Dengan Perilaku Melapor Pada Tenaga Kesehatan. *Jurnal Kesehatan, 6*(3). <https://doi.org/10.25047/j-kes.v6i3.60>

Rochany Septiyaningsih, Indratmoko, S., & Yunadi, F. D. (2020). Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Upaya Skrining Kehamilan Melalui Pemeriksaan Kehamilan Sederhana di Desa Menganti Kabupaten Cilacap. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad (JPMA), 2*(2). <https://doi.org/10.36760/jpma.v2i2.152>

Rohmaningrum, Z. F. R. A. Y. (2021). Pengembangan Aplikasi “Anc.Mia Care” Sebagai Upaya Deteksi Dini dan Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Dalam Rangka Mewujudkan Indonesia Bebas Stunting. *Angewandte Chemie International Edition, 6*(11), 951–952., 22020120120008, 2013–2015.

Septiyaningsih, R., & Kusumawati, D. D. (2018). Kelompok Masyarakat Peduli Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Desa Menganti, Kabupaten Cilacap. *Angewandte Chemie International Edition, 6*(11), 951–952.

Sukrayasa, W., Martiningsih, E., & Agung, I. G. A. A. (2018). Strategi Pemberdayaan Kader Posyandu untuk Meningkatkan Program Gizi di Kecamatan Denpasar Utara. *Jurnal Ilmu Gizi: Journal of Nutrition Science, 7*(2), 42–48.

Suparni, Aslam Fatkhudin, N. Z. (2021). *Efektivitas Sibumil (Aplikasi Deteksi Risiko Kehamilan Mandiri) Berbasis Android Di Kota Pekalongan Tahun 2021. 19*(2), 80–86.

Usman, H., Maineny, A., & Kuswanti, F. (2022). Peningkatan Keterampilan Kader dalam Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan (Kaderink). *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3*(1). <https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i1.405>

Wahyuni, S., Mose, J. C., & Sabarudin, U. (2019). Pengaruh pelatihan kader posyandu dengan modul terintegrasi terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan keikutsertaan kader posyandu. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia, 3*(2). <https://doi.org/10.32536/jrki.v3i2.60>

Yuria Rachma Anandita, M., & Gustina, I. (2021). Peningkatan Edukasi Tentang Kehamilan Risiko Tinggi Pada Kader Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita (P-ISSN-2747-*

2094; E-ISSN 2963-637X), 2(01).